

Memprediksi Tingkat Kinerja Guru SMA

Reno Supardi^{1*}, Meiffa Herfianti¹

¹Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dehasen, Bengkulu, Indonesia

*email: renosupardi00@gmail.com

Abstrak. Sekolah Menengah Negeri 2. Bengkulu Tengah merupakan lembaga pendidikan yang terletak di Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Di mana dalam membuat laporan kinerja atau absensi sipatnya masih manual dalam penginfut data yaitu menggunakan Excel dan Word, oleh karena itu dibutuhkan aplikasi yang dapat membuat atau membantu para guru dalam penginfut data. Agar nantinya semua dokumen yang ada bisa tersimpan dan tidak mudah hilang. Dalam penilaian kinerja guru. TIM penilai tidak perlu repot-repot membawa berkas dari ruang ke ruang TIM cukup mengecek pada aplikasi yang telah diterapkan pada sekolah tersebut. Untuk meningkatkan kinerja para guru perlu adanya sebuah aplikasi yang mendukung yaitu menggunakan metode yang ditentukan oleh pihak sekolah. Aplikasi dalam meningkatkan kinerja guru ini sangat mendukung untuk penilaian kinerja guru sehingga nantinya tidak ada kesalahan dalam penilaian dan dapat membantu mengurangi kesalahan dalam penilaian kinerja guru pada sekolah SMAN 2 Bengkulu tengah kedepannya.

Kata Kunci: Aplikasi kinerja guru SMA N 2

Cara Menulis Sitasi: Supardi, R. dan Herfianti, M. (2019). Memprediksi Tingkat Kinerja Guru SMA Dalam Darmawijoyo, et al. (Eds), *Modeling in Mathematics Instruction: The First Step towards Problem Solving*. Prosiding National Conference on Mathematics Education (NaCoME) 2019 (hal. 208 – 214). Palembang: Indonesia.

1. Pendahuluan

Sekolah Menengah Negeri 2 Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu merupakan pendidikan siswa sekolah menengah atas yang berada di kabupaten pemekaran yang ada di Provinsi Bengkulu dimana sekolah SMAN 2 ini mempunyai guru sebanyak 32 orang yang terdiri dari 350 orang siswa/ siswi. Untuk meningkat kinerja guru pada sekolah Menengah Negeri 2 Bengkulu Tengah perlu adanya sistem yang dapat membantu kualitas mengajarnya terutama guru bidang studi, dan sumber daya manusia yang andal dalam meningkat penilaian kinerja guru. Aplikasi atau Sistem penilaian kinerja sangat mendukung untuk mengetahui kinerja seorang guru dalam berkerja selama masa kerja. Dalam penilaian kinerja guru langsung dinilai oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh tim penilaian, dimana tim ini nanti akan di dipilih langsung oleh kepala sekolah. Dalam proses penilaian kinerja guru di Sekolah Menengah Negeri 2 Bengkulu Tengah nantinya seorang guru mampu dalam memberikan pelajaran, menguasai materi, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi, setelah guru mampu menguasai lima materi tersebut maka semua penilaian akan diberikan kepada TIM penilaian untuk untuk diproses. Setelah diproses tim akan menghitung hasil penilaian dimana hasilnya akan diserahkan langsung kepada kepala sekolah setelah dicek kepala sekolah langsung mengumumkan hasil dari kinerja guru masing-masing yang telah dinilai dari TIM penilaian.

1.1. Tinjauan Pustaka

1.1.1. Aplikasi

Menurut Hengky.W. Pramana (2014 : 145) Aplikasi adalah suatu sub kelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Aplikasi merupakan suatu software untuk digunakan sebagai kebutuhan aktifitas, seperti aktifitas instansi pemerintah, toko, dan dapat membantu mempermudah pekerjaan seseorang. Aplikasi adalah perangkat lunak atau software yang digunakan dalam menginfut atau memproses berbagai macam file atau data yang diolah menjadi sebuah informasi, ada beberapa aplikasi yang dapat digunakan antara lain adalah:

1. Aplikasi management sistem yang berfungsi menyimpan data, dan mengelola data agar menjadikan keluaran yang berupa informasi. software yang banyak digunakan dalam aplikasi ini adalah VB net, access, matlab, macromedia, power point
2. Aplikasi Grafis merupakan software yang banyak digunakan untuk menggarap data atau mengubah gambar.

1.1.2. Kinerja Guru

Guru merupakan profesi profesional di mana ia dituntut untuk berupaya semaksimal mungkin menjalankan profesinya sebaik mungkin. Sebagai seorang guru dapat motivasi untuk menghasilkan sesuatu. Kinerja guru merupakan tugas dan tanggung jawab yang harus dibebankan oleh seorang guru dalam memberikan proses pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sehari-hari dalam pembelajaran dan menilai hasil belajar dari anak didik.

1.1.3. Menentukan Kinerja Guru

Hasil dari kinerja seorang guru merupakan hasil kerja yang dilakukan oleh guru untuk melaksanakan tugas sebagai tenaga pengajar dan mutu guru sangat mempengaruhi mutu pendidikan. Dimana seorang guru adalah langsung bertatap muka dengan anak didiknya dalam pembelajaran baik itu dikelas maupun diluar kelas. Penilaian kinerja guru sangat berkaitan dengan pelaksanaan tugas utama dimana Penilaian kinerja guru sangat berkaitan dengan pelaksanaan tugas utama dan hasil yang dicapai seorang dalam melaksanakan tugas berdasarkan prestasi dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pihak sekolah dan sebagaimana kompetensi yang dibutuhkan.

Sistem kemampuan penilaian prestasi kerja seorang guru memiliki aspek kinerja yang memadai yaitu :

1. Merencanakan pembelajaran
2. Melaksanakan pembelajaran
3. Membimbing kegiatan ekstrakurikuler dan
4. Membimbing guru pemula
5. Pengembangan diri.
6. Merencanakan proses belajar mengajar;
7. Melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar
8. Menilai kemajuan proses belajar mengajar
9. Menguasai bahan pelajaran

Untuk meningkatkan kinerja seorang guru ada beberapa indicator – indicator yang harus dipenuhi seorang guru diantaranya adalah:

1. Kemampuan seorang guru bisa dinilai berdasarkan materi yang diajarkan sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan.
2. Kemampuan seorang guru mengelola atau menguasai materi karena berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar seorang guru didalam kelas.
3. Kemampuan seorang guru dalam melakukan penilaian pembelajaran Untuk meningkatkan kondisi pembelajaran yang efektif tentu adanya beberapa indicator-indicator yang harus dipenuhi diantaranya :
 - a. Seorang guru harus menunjukkan sikap tanggap.

- b. Memberikan materi/pelajaran yang jelas.
- c. Seorang guru harus menegur dan memberi ganjaran pada anak didiknya apabila terbukti bersalah.

1.1.4. Tujuan Penilaian Kinerja

- a. Fungsi pengembangan. Dalam penilaian kinerja seorang guru , ada berapa fungsi yang harus kita ketahui secara luas, dan fungsi evaluasi dalam pengembangan kinerja, dan menetapkan target kinerja dimasa yang akan datang dan menyetujui tindakan lanjut.
- b. Fungsi Evaluasi. Dalam penilaian kinerja ada berapa prestasi aktual dan prestasi yang diharapkan konsistensi menjadi hal penting bagi seorang guru yang penting dalam hal ini. Seperti konsistensi terhadap standar dan penilaian konsistensi pada proses perbandingan. Dan hasilnya penilaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan promosi transfer dan kenaikan gaji.

Dalam jabatan fungsional seorang guru dan angka kriditnya ada berapa penilaian / kompetensi yang harus dipenuhi dalam penilaian kinerja tersebut:

No	Kriteria	Jumlah	
		Kompetensi	Indikator
1	Profesional	4	15
2	Sosial	2	8
3	Kepribadian	3	30
	Jumlah	9	53

Kompetensi dan cara penilaian kinerja guru.

No	Kompetensi	Cara Menilai
Profesional		
1	Penguasaan materi, Menguasai Ilmu yang dimiliki	Pemantau
2	Mengembangkan Keptosional	Pemantau
3	Loyalitas Terhadap Tugas	Pemantau
Kepribadian		
1	Bersifat Obyektif dan tidak dikriptif	Pengamatan/Pemantau
2	Berkomunikasi sesama	

Kepribadian Guru

1	Bertindak sesuai dengan etika dan keperibadian seorang guru	Pengamatan/Pemantau
2	Bersifat Dewasa dan teladan	Pengamatan/Pemantau
3	Sikap religius,	Pemantau
4	Etod kerja, dan tanggung jawab	Pengamatan/Pemantau

1.1.5. Pengertian VB Net

- a. Ide Visual Basic IDE(Integrated Devolpoment Environment) adalah perangkat lunak komputer yang berfungsi untuk membantu pemograman dalam mengembangkan perangkat lunak.
- b. Framework merupakan perangkat lunak (software)dalam meringankan untuk membuat dan menguraikan sebuah perangkat lunak atau aplikasi.
- c. Framework Class Library. Merupakan kumpulan class-clas yang berjumlah ribuan didalam net Framework.

1.1.6. Database

Menurut Abdul Kadir (2014:62) Database bagian dari kumpulan data yang biasa dinamakan sebagai basis data yang berbentuk informasi yang digunakan dan disave kedlam perangkat keras yaitu leptop. Database saat ini banyak digunakan pada instansi perkantoran, perusahaan,rumah sakit, sekolah,kampus, yang berfungsi untuk mengesave data-data penting. ada berapa fungsi database management system saat ini:

- a. Mengatasi informasi yang sama. Software dapat mendeteksi adanya informasi yang sama di leptop atau komputer.
- b. Menggampangkan identifikasi informasi atau data. Database dapat mengelompokan data penting untuk diminta.
- c. Alat penyimpan praktis database sangat praktis dalam penyimpanan agar dapat menghindari informasi yang terselip, dan dapat pengehematan ruangan penyimpanan.

Menurut Abdul Kadir (2014:62) Database atau kumpulan informasi untuk mencari informasi yang dibutuhkan oleh seseorang. Basis data dibuat dalam penggunaan pemakai, yang dapat memegang informasi data sehingga dapat mengatasi penggandaan informasi.

1.1.7. SQL Server

SQL Server adalah untuk membuat sistem manajemen yang terdiri dari basis data dan hubungan yang dibuat untuk software dengan rancangan bangun client server. Karateristik pada Microsoft SQL Server adalah untuk mempunyai kemampuan dalam membangun basis data dengan kemampuan dalam menghajar semua informasi dimana sistem basis data. Ada beberapa aplikasi dalam pengorganisasian dalam database seperti Microsoft acces, selain aplikasi pengorganisasian informasi untuk bahasa pemrograman khusus dalam sistem manajemen database yang banyak menggunakan query dalam menjalankan intruksi-intruksi untuk memanipulasi informasi atau pun data dalam Microsoft acces (Kusrini 2015 : 127).

1.1.8. Stand Alone

Stand Alone merupakan Sistem Operasi lengkap yang bekerja pada komputer desktop, leptop maupun hardware yang bergerak. Ada beberapa Sistem Operasi dikenal dengan sebagai Sistem Operasi Client, karena Sistem Operasi ini bekerja bersama Sistem Operasi Jaringan. Sistem Operasi Client dapat beroperasi dengan atau tanpa jaringan, pada dasarnya Sistem Operasi jenis ini disertakan dengan kampuan jaringan, sehingga memungkinkan user untuk membuat suatu jaringan kecil.sistem operasi ini dapat beroperasi menggunakan jaringan ataupun tanpa jarinan Model stand alone ini merupakan model yang paling sederhana.

2. Metode

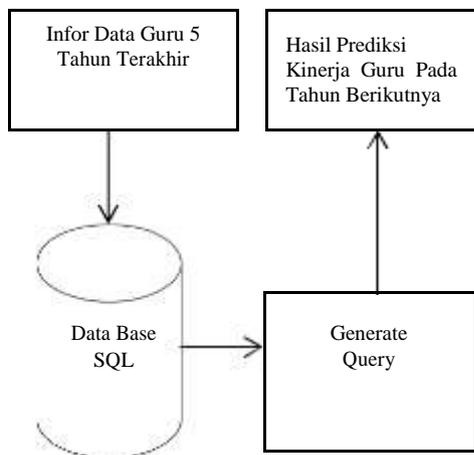
Metode yang digunakan yaitu untuk mengembangkan dalam peningkatan kualitas kinerja guru dengan memanfaatkan teknologi bagi guru dan meningkatkan kompentensi bagi siswa dan lulusan. Tahap penelitian yang dilakukan adalah data yang digunakan adalah data dan nilai kinerja guru pertahun di SMA Negeri 2 Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu dan data kuesioner dari responden yakni Data Dewan guru SMA Negeri 2 Bengkulu Tengah.

3. Hasil dan Pembahasan



Gambar. 3.1 Menu Login

Pada menu ini pengguna dapat mengakses halaman form utama dengan cara login terlebih dahulu. Pada menu Utama terdapat tampilan seperti gambar dibawah ini.



Gambar 3.2 Context Diagram

Dari gambar diatas,dapat dijelaskan bahwa terdapat tiga proses utama yaitu : proses request data, proses database, dan proses generate query maka data yang diambil khususnya data guru pertahun pada sekolah menengah atas SMA Negeri 2 Kabupaten Bengkulu Tengah.

3.3 Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak dan Perangkat Keras

a. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam membangun aplikasi ini adalah:

- 1.Sistem Operasi Windows Seven
- 2.Office 2007
- 3.PDF

4.Bahasa Pemrograman VB Net. b. Perangkat Keras

Perangkat keras yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi ini adalah sebuah Leptop dengan spesifikasi :

- 1.Leptop Acer
- 2.Processor Intel
- 3.RAM 2 Gb
- 4.Harddisk 500Gb
- 5.Printer Canon Ip 280
- 6.Printer Canon Scanner MP 287

Gambar 3.3 Tampilan Menu Utama

Menu utama merupakan form menu yang memiliki beberapa sub menu yang dapat diakses oleh admin untuk melakukan pengolahan data kinerja Guru, Jumlah Guru Tahun. Adapun rancangan tampilan kinerja guru adalah sebagai berikut :

Gambar 3.4 Data Kinerja Guru

Gambar 3.5 Data guru pertahun yang akan diprediksi

4. Referensi

[1] Arifin Zainal (2012:58). Evaluasi pembelajaran. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya (Bandung:2012).

[2] AndiPublisher. 2010.SQL Server Express,Wahana Komputer

[3] C.J Date Database (2013 : 124) Systems: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management, Fifth Edition. Pearson Education, Boston.

[4] Hengky W. Pramana, (2012: 123). Aplikasi Inventory Berbasis Access 2003.PT.Elex Media Komputindo, Jakarta.

[5] Hasibuan (2011 : 94) Pengembangan Profesi Guru.PT Remaja Rosda Karya Bandung.

[6] Kusri, Andri Koniyo. (2007: 157),Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Dengan Visual Basic& Microsoft Sql Server. Yogyakarta: Andi.

[7] Kristanto,Andri.2008.Sistem Informasi manajemen dan Aplikasinya.Yogyakarta: Gava Media.

[8] Mangkunegara, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Penerbit PT, Remaja Rosdakarya, Bandung, Tahun 2011 Halaman 67

- [9] Mathis, and Jackson. 2002. 108. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama Salemba Empat, Jakarta.
- [10] Rivai, (2015 : 75). *Penilaian Kinerja Propesi Guru dan Angka Kreditnya*. Gava Media Yogyakarta
- [11] Sanjaya Wina. (2007:148). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media. (Jakarta:2011) hal.142.